IMAN DAN AMAL SHALIH

MUNTASIR SYUKRI

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ
يَهْدِاللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنِ اهْتَدَى
بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا
عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى
اللّٰهِ حَقَّ تُقَاتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Tiada kata yang indah yang patut kita ungkapkan di siang hari ini selain rasa syukur kita ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sehingga kita mampu melangkahkan kaki memenuhi panggilan Illahi Rabby untuk menunaikan shalat Jum'at di siang hari ini.

Sebagai wujud dari rasa syukur tersebut, marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan dengan sebenar-benarnya takwa.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Pada suatu ketika, Rasulullah saw berdialog dengan para sahabat, "Siapa mahluk Allah yang paling menakjubkan imannya?" tanya beliau kepada para sahabat. "Malaikat ya Rasulullah," jawab sahabat. "Bukan," kata Rasulullah. "Bagaimana malaikat tidak beriman, padahal mereka pelaksana perintah Allah." "Kalau begitu para Nabi, ya Rasulullah," sambung para sahabat. "Juga bukan," kata Rasulullah. "Bagaimana para Nabi tidak beriman, padahal mereka menerima wahyu dari Allah." "Kalau begitu, kami ini para sahabat-sahabatmu ya Rasulullah," sambung para sahabat kembali. "Bukan," kata Rasulullah. "Bagaimana para sahabatku tidak beriman, padahal mereka menyaksikan mukjizat Nabi, hidup bersama dengan Nabi dan melihat Nabi dengan mata kepala mereka sendiri. Orang yang paling menakjubkan imannya adalah orang-orang yang datang sesudah kalian. Mereka beriman- kepadaku, tetapi tidak melihatku, mereka membenarkanku tanpa pernah melihatku. Mereka menemukan tulisan dan beriman kepadaku, mereka mengamalkan apa yang ada dalam tulisan itu, mereka membela seperti kalian membelaku. Alangkah inginnya aku berjumpa dengan ikhwanku itu." (HR. Thabrany dari Ibnu Abbas).

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Orang yang hidup sepeninggal Rasulullah adalah yang dimaksud oleh beliau sebagai golongan orang yang paling menakjubkan imannya. Kita adalah termasuk orang yang dimaksudkan oleh Rasulullah saw tersebut.

Ketika Allah SwT menyatakan penciptaan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (paling sempurna), kemudian Allah mengembalikan ke tempat yang paling rendah (neraka), maka yang selamat dari keadaan itu semua adalah orang-orang yang beriman dan beramal shalih yang akan mendapatkan pahala yang tidak terputus (At-Tin: 4-6).

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِيْ أَحْسَنِ
تَقْوِيْمٍ ۞ ثُمَّ رَدَدْنٰهُ أَسْفَلَ سَافِلِيْنَ ۞
إِلَّا الَّذِيْنَ آمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ۞ (التين ٤-٦)

Karena orang yang beriman dan beramal shalih adalah sebaik-baik makhluk Allah (Al Bayyinah: 7):

إِنَّ الَّذِيْنَ آمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
أُولٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ. (البينة ٧)

Dalam kaitannya dengan penghargaan waktu, Allah bersumpah dengan waktu. Bahwa sesungguhnya, manusia sungguh akan berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih serta saling mengingatkan dalam kebaikan dan kesabaran (Al-Ashr: 1-3).

وَالْعَصْرِ ۞ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۞
إِلَّا الَّذِيْنَ آمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۞ (العصر ١-٣)

Khutbah Jum'at

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Dari ayat yang dipaparkan tersebut, maka jelas dapat kita pahami bahwa bagaimana kita bisa mewujudkan itu semuanya. Sebagaimana yang dicita-citakan. Tidak lain adalah, dengan menyatukan antara iman dan amal shalih untuk diaktualisaikan dan diwujudkan dalam diri setiap Muslim dalam kehidupan sehari-hari.

Iman memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, yang memberikan arah dan membantu kita memberikan makna terhadap berbagai peristiwa yang kita hadapi.

Sedangkan amal shalih adalah perwujudan atau aktualisasi dari keimanan seseorang dengan berbuat baik (amal shalih), baik yang berhubungan dengan Allah (*hablum min Allah*) berupa ibadah-ibadah *mahdhah* (ritual) maupun yang berhubungan dengan manusia (*hablum min Annas*) berupa ibadah-ibadah *ghairu mahdhah* (sosial).

Kita sering memaknai amal shalih dengan memberikan batasan pada ibadah-ibadah *mahdhah* (ritual) saja, sehingga terasa ada ketimpangan dalam praktiknya karena kurang seimbangnya dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari antara ibadah ritual dan ibadah sosial. Maka tidaklah heran kalau kita melihat ada saudara kita yang sudah melakukan puasa wajib, dan bahkan puasa sunnah Senin dan Kamis pun telah diamalkannya, namun dia dibenci oleh orang-orang di sekitarnya karena akhlaknya yang tidak baik, suka bergunjing dan membicarakan aib tetangganya.

Begitu juga pada kesempatan yang lain, kita dapati ada saudara kita yang sudah menunaikan rukun Islam yang kelima alias sudah berhaji, namun dia tidak disukai oleh orang-orang di sekitarnya karena sangat kikir dan tidak mempunyai kepedulian sosial terhadap orang-orang yang lemah ekonominya. Padahal tetangganya adalah orang-orang yang fakir, miskin dan anak-anak yatim.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Praktik amal shalih yang senantiasa menyeimbangkan antara ibadah ritual dan ibadah sosial itulah yang benar. Dan idealnya, dari perwujudan iman yang ada dalam diri seseorang. Sehingga sebagai mahluk Allah yang terbaik dan sempurna, akan berkuasa dan menempati tempat yang tinggi dan mulia di muka bumi, serta janji Allah yang lain, ia akan mendapatkan pahala yang tiada putusnya, serta diampuni dosa dan kesalahan dan dimasukkan dalam surga-Nya akan dapat kita raih. Insya Allah.

جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْآمِنِيْنَ
الْفَائِزِيْنَ، وَأَدْخَلَنَا وَإِيَّاكُمْ فِيْ
زُمْرَةِ الْمُوَحِّدِيْنَ، وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ
وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ.

Khutbah kedua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ
عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ
إِلَّا اللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. الْمَبْعُوْثُ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللهِ،
أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Pada khutbah yang kedua ini, marilah kita berdoa kepada Allah SwT. Mudah-mudahan kita semua diberikan kekuatan untuk senantiasa mewujudkan keimanan kita dengan amal shalih baik secara ritual mapun sosial. Amin.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ
سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا
غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ
رَحِيْمٌ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِيْنَنَا الَّذِيْ هُوَ
عِصْمَةُ أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِيْ فِيْهَا
مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِيْ إِلَيْهَا
مَعَادُنَا، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِيْ كُلِّ
خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَالْحَمْدُ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Muntasir Syukri adalah Hakim Pengadilan Agama Klungkung Bali